

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dicantumkan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan asma bronkhial pada anak dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Cilikinaya RSUD Mangusada Badung. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Data dikumpulkan dengan tehnik observasi, dan dokumentasi, dari proses pengkajian didapatkan data bahwa masing-masing responden mengeluhkan sesak dan pusing akibat asma broinkhial.
2. Diagnosa keperawatan diperoleh dari analisa data sehingga ditemukan suatu masalah keperawatan yang selanjutnya dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah didapat dari pengumpulan data pada tahap pengkajian, dari data-data yang dikumpulkan didapat satu diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif

3. Diawali dengan perumusan tujuan keperawatan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yang merupakan standar sebagai penilaian keberhasilan dalam pelaksanaan proses keperawatan dan selanjutnya menyusun rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah yang ada. Rencana Keperawatan Gangguan pertukaran gas menurut NANDA NIC-NOC (2015) adalah dengan tujuan jalan nafas pasien menjadi efektif dengan kriteria hasil pasien tidak mengeluh sesak, respirasi dalam rentan normal, bunyi nafas vesikuler
4. Pelaksanaan aplikasi dari rencana tindakan keperawatan yang sudah disusun pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh perawat dimana telah dicatat di lembar dokumentasi yaitu dengan mengobservasi keadaan umum pasien dan vital sign, pemberian kolaborasi obat, memberikan posisi semifowler, memberikan edukasi tentang penyakit dan masalah keperawatan yang dialami pasien.
5. Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun bersama responden dimana tujuan dari intervensi terhadap gangguan peertukaran gas. Masing-masing responden mampu bernafas secara normal, sesak berkurang, batuk berkurang, tidak terdapat tanda sianosis.

B. Saran

1. Kepada Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Kepada Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan

khususnya keperawatan anak, serta dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda.

2. Bagi Manajemen RSUD Mangusada Badung

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai mana mestinya dan bahan evaluasi dalam pelayanan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas

3. Bagi keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan peran keluarga untuk merawat anak asma bronkhial dalam penanganan khususnya gangguan pertukaran gas